

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai Tradisi Munjungan dalam pernikahan di Desa Koranji Kecamatan Pulosari yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Koranji merupakan desa yang berada di Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Banten. Desa Koranji terletak diantara 105.937266 Bujur Timur dan -6.346793 Lintang Selatan. Wilayah desa ini memiliki potensi besar dalam bidang pertanian yang mengakibatkan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk Desa Koranji ini mencapai 5456 jiwa, laki-laki sebanyak 3328 jiwa dan perempuan sebanyak 2128 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 1.392 dan terdiri dari 6 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RT). Masyarakat Desa Koranji melakukan banyak kegiatan yang berkaitan dengan kebersamaan seperti aktif dan rutin melaksanakan kegiatan gotong royong, bersih-bersih lingkungan, membangun rumah, membangun sarana umum, mengadakan hajatan dan lain sebagainya. Seluruh masyarakat Desa Koranji menganut agama islam dan berpegang teguh terhadap adat istiadat yang berlaku.
2. Tradisi Munjungan merupakan salah satu tradisi yang ada di Desa Koranji Kecamatan Pulosari. Istilah munjungan

yang berasal dari kata munjung atau ngunjung yang memiliki arti mengunjungi, berkunjung atau menghadiri. Tradisi Munjungan merupakan salah satu tradisi yang ada dalam pernikahan dimana kedua mempelai pengantin berkunjung kepada kedua orang tua dan kerabat-kerabat pihak laki-laki dengan membawa makanan beserta lauk pauknya. Tradisi ini merupakan salah satu tanda penghormatan yang diberikan kepada keluarga dan kerabat dan orang-orang yang dituakan, tanda penghormatan tersebut berupa kunjungan dan pemberian makanan-makanan yang dibawa dan diantarkan ke rumah orang-orang yang telah ditentukan dengan bertujuan untuk meminta doa restu dalam berkeluarga, menunjukkan rasa hormat, kasih sayang, dan mempererat tali silaturahmi. .

3. Tradisi Munjungan dalam pernikahan memiliki beberapa fungsi, dimana dengan adanya tradisi munjungan ini para warga masyarakat dapat bersatu sebagai keluarga besar, membina kerukunan antar keluarga masyarakat, dan bergotong royong. Secara tidak disadari Tradisi Munjungan ternyata berfungsi memberikan nilai pendidikan kepada warga masyarakat dimana pembelajaran ini melalui pengalaman langsung lewat tradisi munjungan yang dilaksanakan setiap acara pernikahan. Misalnya dalam Acara Tradisi Munjungan terdapat kegiatan gotong royong dan menghormati kepada

yang lebih tua dan menghargai sesama. Tradisi Munjungan juga dapat berfungsi sebagai sarana pewarisan budaya dimana pelestarian budaya ini dapat dilakukan dengan tetap menjaga serta mengembangkan unsur-unsur kebudayaan Pelaksanaan Tradisi Munjungan sebagai salah satu warisan nenek moyang masyarakat Desa Koranji yang dilaksanakan rutin setiap acara pernikahan ternyata dapat melestarikan budaya daerah setempat. Nilai-nilai dan semangat dalam melaksanakan Tradisi Munjungan tetap terjaga dan dilestarikan oleh masyarakat Desa Koranji

## **B. Saran**

Pada penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis, bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan bagi masyarakat pada umumnya., yang ingin mengetahui Tradisi Munjungan dalam Pernikahan di Desa Koranji Kecamatan Pulosari,. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Provinsi Banten khususnya para penggiat sejarahh dan kebudayaan yang terpusat di Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi Banten sebagai lembaga yang memiliki wewenang dalam pengkajian terhadap kebudayaan masyarakat Banten, seharusnya memberikan perhatian lebih terhadap kebudayaan yang

masih ada di masyarakat untuk dijadikan bahan penelitian dan dibukukukan supaya dapat dikenal oleh khalayak umum khususnya generasi muda agar tetap dilestarikan.

2. Mengingat banyaknya potensi pewarisan nilai-nilai sosial dan budaya di daerah Pandeglang maupun Banten, maka alangkah baiknya apabila terus menggali wawasan dan pengetahuan baru tentang budaya untuk menambah koleksi penelitian di Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun jurusan Sejarah Peradaban Islam
3. Diharapkan adanya peran aktif dari semua kalangan yang dapat memberikan kontribusi dan kepedulian lebih besar dalam proses pewarisan Tradisi Munjungan sebagai suatu yang harus dijaga kelestariannya, sehingga tetap terjaga sampai generasi-generasi berikutnya.